



JNPH

Volume 12 No. 2 (Oktober 2024)

© The Author(s) 2024

HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA FLAYER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DI SMP PESANTREN SALAFIYAH HIDAYATUL QOMARIAH KOTA BENGKULU TAHUN 2024

THE RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH EDUCATION THROUGH FLAYER MEDIA TO INCREASE ADOLESCENT GIRLS' KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA IN SALAFIYAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL JUNIOR HIGH SCHOOL HIDAYATUL QOMARIAH BENGKULU CITY YEAR 2024

ELVINA MAGRIZA FERANICA, NISPI YULYANA
KEBIDANAN, POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
Email: nispiyulyana@poltekkesbengkulu.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Anemia pada remaja putri merupakan masalah kesehatan yang masih tinggi dan dapat berdampak buruk pada kemampuan belajar dan kesehatan mereka. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pendidikan kesehatan melalui media flayer dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu. Metode: Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan metode pra eksperimental One Group Pretest-posttest. Sebanyak 120 responden terlibat dalam penelitian ini berasal dari kelas VII dan VIII di SMP Pesantren Salfiyah Hidayatul Qumariyah. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Data informasi responden berupa pengetahuan tentang anemia dilakukan dengan pengisian kuisioner sebanyak 12 pertanyaan oleh responden. Sedangkan untuk mengetahui hubungan pendidikan kesehatan melalui media flayer terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia, data dilakukan pemeriksaan, pengkodean, entry data dan cleaning data. Selanjutnya data dianalisis dengan cara univariat dan bivariat. Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian sebagian besar dengan pengetahuan kurang (59,2%) sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan, dan hampir sebagian responden dengan pengetahuan cukup (50,0%) setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Hasil uji analisa bivariat didapatkan nilai p-value = $\leq \alpha$ 0,000 yang menunjukkan ada Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil TM II dengan Anemia Ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Kesimpulan: Sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan kurang (59,2%) sebelum penyuluhan kesehatan, namun setelah diberikan penyuluhan, hampir sebagian besar pengetahuan mereka meningkat menjadi cukup (60,0%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan melalui media flayer dengan peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu tahun 2024.

Kata Kunci: Anemia Kehamilan, Sari Kacang Hijau

ABSTRACT

Intoduction: Anemia in adolescent girls is a high health problem and can have a negative impact on their learning and health. This study will analyze how health education through flayer media can increase the knowledge of adolescent girls about anemia at the Salafiyah Hidayatul Qomariah Islamic Boarding School Junior High School, Bengkulu City. **Method:** This type of research is a quasi-experiment with the One Group Pretest-last pre-experimental method. A total of 120 respondents involved in this study came from grades VII and VIII at the Salfiyah Hidayatul Qumariyah Islamic Boarding School Junior High School. Sampling was done using the total sampling method. Respondents' information data in the form of knowledge about anemia was carried out by filling out a questionnaire of 12 questions by respondents. Meanwhile, to find out the relationship between health education through flayer media to increase adolescent girls' knowledge about anemia, data was examined, coded, data entry and data cleaning. Furthermore, the data was analyzed by univariate and bivariate methods. **Result and Discussion:** The results of the study were mostly with less knowledge (59.2%) before health counseling, and almost some of the respondents had sufficient knowledge (50.0%) after being given health counseling. The results of the bivariate analysis test obtained a value of $p\text{-value} = \leq \alpha 0.000$ which showed that there was an Effect of Mung Bean Juice Administration on Hb Levels of Pregnant Women TM II with Mild Anemia in the Working Area of the Sawah Lebar Health Center, Bengkulu City. **Conclusion:** Most of the young women had less knowledge (59.2%) before health counseling, but after being given counseling, almost most of their knowledge increased to sufficient (60.0%). There is a significant relationship between health education through flayer media and increasing the knowledge of adolescent girls about anemia at the Salafiyah Hidayatul Qomariah Islamic Boarding School Junior High School, Bengkulu City in 2024.

Keywords: Pregnancy Anemia, Green Bean Juice

PENDAHULUAN

Penyakit yang diakibatkan oleh parasit banyak ditemukan di Indonesia karena memiliki iklim tropis yang sesuai dengan perkembangan parasit. Salah satu penyakit yang diakibatkan oleh parasit adalah toksoplasmosis yang disebabkan oleh *Toxoplasma gondii*. Toksoplasmosis merupakan penyakit zoonosis yaitu penyakit hewan yang ditularkan kepada manusia.

Masa remaja adalah periode perkembangan dan pertumbuhan, baik dalam aspek mental, fisik, maupun aktivitas, sehingga memerlukan asupan gizi yang lebih tinggi. Jika kebutuhan gizi pada remaja tidak terpenuhi dengan baik, berbagai masalah dan penyakit yang tidak diinginkan bisa muncul, salah satunya adalah anemia (Rheta, 2023).

Anemia merupakan penyakit ketika kadar hemoglobin dalam sel darah merah lebih rendah dari biasanya, secara klinis ditentukan oleh tingkat hemoglobin yang turun di bawah 11,5 g/dL (Sihombing et al., 2024).

Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi, menurut World Health Organization (WHO) tahun 2022 melaporkan bahwa lebih dari 30% atau 2 miliar orang di dunia berstatus anemia, sedangkan prevalensi di Asia Tenggara adalah 25-40% remaja putri mengalami kejadian anemia tingkat ringan sampai berat (WHO, 2022).

Berdasarkan data Kemenkes RI (2023), prevalensi anemia pada remaja sebesar 31,7%, artinya 3-4 dari 10 remaja menderita anemia. Prevalensi anemia menurut Profil Kesehatan Bengkulu di wilayah Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 berada pada

persentase 41,2% dengan ambang batas masalah anemia menjadi masalah kesehatan masyarakat >20% (Kemenkes RI, 2023).

Data Provinsi Bengkulu menunjukkan persentase anemia pada remaja putri tahun 2022 sebesar 20,13%, mengalami peningkatan pada tahun 2023 yaitu menjadi 21,22%. Sedangkan data Pemberian tablet Zat besi (Fe) pada remaja putri di Provinsi Bengkulu pada tahun 2022 sebesar 80,81%. Namun data ini masih di bawah target nasional sebesar 79,12%. Presentase ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 87,27% (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2023).

Berdasarkan data yang didapat di Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, dari Puskesmas angka kejadian anemia pada remaja putri pada tahun 2022 terbanyak terdapat pada puskesmas Padang serai dari 212 remaja putri sebanyak 26 (8,2%) remaja yang mengalami anemia, tertinggi kedua puskesmas penurunan dari 234 remaja sebanyak 5 (2,1%) orang yang mengalami anemia, sementara tertinggi ke tiga puskesmas anggut atas dari 61 remaja putri sebanyak 4 (6,6%) orang yang mengalami anemia (Dinkes Kota Bengkulu, 2022).

Remaja putri pada masa pubertas sangat rentan mengalami anemia. Risiko ini semakin meningkat karena aktivitas sekolah, organisasi, dan ekstrakurikuler yang tinggi, yang dapat menyebabkan pola makan yang tidak teratur. Selain itu, kebiasaan mengonsumsi minuman yang menghambat penyerapan zat besi turut mempengaruhi asupan zat besi, padahal zat besi sangat diperlukan oleh remaja putri untuk mendukung percepatan pertumbuhan dan perkembangan (Adilla, 2021).

Anemia pada remaja dapat berdampak pada berbagai aspek, termasuk penurunan kemampuan dan konsentrasi belajar, gangguan pertumbuhan, penurunan kemampuan fisik, menurunnya daya tahan tubuh, serta penurunan produktivitas kerja dan kebugaran (Ningsih et al., 2023). Dampak jangka panjang dari anemia gizi besi pada remaja putri adalah ketidakmampuan mereka

untuk mencukupi kebutuhan gizi bagi diri mereka sendiri dan janin saat hamil nanti. Jika tidak ditangani dengan baik, kondisi ini dapat berlanjut hingga dewasa dan berkontribusi besar terhadap peningkatan angka kematian ibu (AKI), kematian perinatal, serta meningkatkan risiko kematian maternal, bayi lahir dengan berat rendah (BBLR), dan kelahiran prematur (Djannah & Wisudawati, 2023).

Tingginya angka kejadian anemia pada remaja disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk rendahnya asupan zat besi dan nutrisi lainnya seperti vitamin A, vitamin C, folat, riboflavin, dan B12. Kesalahan dalam mengonsumsi zat besi, seperti mengonsumsinya bersamaan dengan zat lain yang dapat mengganggu penyerapan zat besi, juga menjadi penyebab (Julaecha, 2020). Salah satu faktor utama terjadinya anemia pada remaja putri adalah kurangnya pengetahuan. Pengetahuan remaja tentang gizi sering kali diabaikan, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan zat gizi, khususnya zat besi, yang kemudian berdampak pada risiko terjadinya anemia (Pangestu et al., 2022).

Pengetahuan adalah salah satu faktor yang bisa menimbulkan motivasi intrinsik (motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri tanpa dorongan dari orang lain). Namun, pengetahuan remaja putri tentang anemia sering kali diabaikan, yang berdampak pada meningkatnya risiko anemia. Kurangnya pemahaman tentang anemia menyebabkan remaja putri menerapkan kebiasaan makan yang kurang tepat, yang pada akhirnya bisa memicu terjadinya anemia (Rotua, 2022).

Upaya pencegahan anemia dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja. Pendidikan kesehatan memiliki peran krusial dalam memperbaiki pemahaman remaja putri. Flyer merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang memanfaatkan huruf besar dan jelas serta gambar, sehingga menarik perhatian secara efektif (Ningsih et al., 2023).

Flyer memiliki keuntungan tersendiri

jika dibandingkan dengan media penyuluhan yang lain, karena selain bersifat Audio Visual informasi yang ditampilkan di Flayer jelas, menarik, dan mudah dipahami, bisa di baca di mana saja terutama di tempat umum, memiliki daya Tarik tersendiri karena cepat, hemat, efisien, dan mudah diakses dimanapun bisa secara online ataupun offline. Selain itu media Flayer dapat membantu siswa lebih termotivasi dalam melakukan pesan edukasi yang disampaikan (Rinjani & Dimas, 2022).

Berdasarkan penelitian Rinjani et al., (2022), terdapat Hubungan pendidikan kesehatan melalui media Flayer terhadap pengetahuan remaja tentang anemia di MTS N 12 Boyolali. Sementara penelitian Dewi, Susila & Sumawati (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap remaja putri sebelum diberikan edukasi berada pada kategori cukup sebesar 89,5% dan setelah diberikan edukasi berada pada kategori baik sebesar 19, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui media sosial dapat memHubungkan i sikap remaja putri tentang pencegahan anemia defisiensi besi.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Padang Serai terdapat 4 SMP di wilayah kerja puskesmas Padang Serai, dari ke empat SMP tersebut angka kejadian anemia terbanyak di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu 9,9% siswi yang mengalami anemia, kedua di SMP PPHQ (Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah) 6,7% remaja putri mengalami anemia, di SMPN 25 dari 1,35% siswi yang mengalami anemia, dan SMPN23 0,45% mengalami Anemia. (Puskesmas Padang Serai, 2023). Data yang peneliti dapatkan di SMP PPHQ tahun ajaran 2023/2024 jumlah remaja putri kelas VII sebanyak 58 orang, Kelas VIII sebanyak 62 orang, Kelas IX sebanyak 60 orang (SMP PPHQ, 2024).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 5 orang remaja putri di SMP PPHQ didapatkan bahwa 3 orang remaja putri dengan pengetahuan kurang, 1 orang remaja putri dengan pengetahuan cukup, dan 1 orang remaja putri dengan pengetahuan baik. Saat dilakukan wawancara siswa putri mengatakan

belum pernah dilakukan Pendidikan Kesehatan di sekolah dengan menggunakan media Flayer , saat peneliti lakukan observasi juga tidak ditemukan adanya Flayer terkait anemia remaja pada lingkungan sekolah.

Rendahnya tingkat pengetahuan anemia pada remaja putri menjadi salah satu penyebab munculnya potensi mengalami anemia. Hal tersebut nantinya akan berHubungan terhadap kesehatan remaja putri di masa mendatang. Hal ini dapat diatasi dengan dilakukan cara preventif yaitu menggunakan media pendidikan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana “Hubungan Pendidikan Kesehatan melalui Media Flayer terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024“.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini eksperimen dengan metode Pra eksperimental one group pretest-posttest desain yaitu salah satu desain eksperimen yang dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran atau observasi awal sebelum perlakuan diberikan setelah ada perlakuan pada kelompok eksperimen (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu group eksperiment saja, dimana sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dengan media Flayer peneliti akan mengukur sejauh mada tingkat pengetahuan pasien sebelum diberikan intervensi. Setelah itu peneliti akan memberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media Flayer dengan 2 kali pertemuan selama 45 menit/pertemuan. Kemudian peneliti akan mengukur kembali tingkat pengetahuan pasien setelah diberikan pendidikan kesehatan.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui

media Flayer di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media Flayer di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024

No	Variabel	Frekuensi (N=120)	Persentase (100%)
1	Pengetahuan Sebelum		
	Kurang	71	59,2
	Cukup	49	40,8
2	Pengetahuan Sesudah		
	Kurang	10	8,3
	Cukup	110	91,7

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dari 120 responden sebagian besar dengan pengetahuan kurang (59,2%) sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan, dan hampir keseluruhan responden dengan pengetahuan cukup (91,7%) setelah diberikan penyuluhan kesehatan.

Tabel 2. Gambaran Mean rata-rata pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media Flayer di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024

Variabel Pengetahuan	Mean	Min	Max	SD	95% IC
Sebelum	6,05	1	11	1,905	5,71-6,39
Sesudah	8,98	5	11	1,566	8,70-9,27

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai mean rata-rata dari 6,05 sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menjadi 8,98 setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan

Flayer dengan selisih mean 2,93 peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia.

2. Hubungan Media Flayer terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024.

Tabel 3. Hubungan pendidikan kesehatan melalui Media Flayer terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024.

Variabel Pengetahuan	N	Median (Min-Max)	P Value
Sebelum	120	6,00 (1-11)	0,000
Sesudah	120	9,00 (5-12)	

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai hasil statistic Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $p 0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan Media Flayer terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024

Tabel 4. Hubungan pendidikan kesehatan melalui Media Flayer terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024.

Variabel	Pengetahuan				P-Value	OR		
	Kurang		Cukup				Total	
	n	%	n	%				N
Sebelum	71	59,2	49	40,2	120	100	0,005	5,631
Sesudah	10	8,3	110	91,7	120	100		

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebelum di berikan media Flayer pengetahuan pasien Sebagian besar responden 59,2% dengan pengetahuan cukup, setelah dilakukan

intervensi pemberian Flyer didapatkan hampir keseluruhan responden dengan pengetahuan cukup 91,7%. hasil uji statistik Chi-square didapat nilai $p\text{-value} \leq \alpha 0,005$ yang menunjukkan ada hubungan pendidikan kesehatan melalui Media Flyer terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024. Dengan nilai OR sebesar 5,631 yang berarti Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan Flyer memiliki resiko sebesar 5,631 kali meningkatkan pengetahuan.

PEMBAHASAN

1. Gambaran pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui media Flyer di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024.

Diketahui dari 120 responden sebagian besar dengan pengetahuan kurang (59,2%) sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan, dan hampir keseluruhan responden dengan pengetahuan cukup (97,1%) setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Hasil penelitian pre-test atau sebelum pemberian media dan hasil pos test atau setelah pemberian media Flyer ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah pemberian media Flyer. Hal ini dapat dilihat dari setiap item pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan. Pengetahuan yang mengalami peningkatan signifikan tertinggi diantaranya tentang dampak anemia salah satunya penurunan prestasi belajar, anjuran konsumsi TTD yang benar, dan soal tentang larangan konsumsi susu dalam penyerapan zat besi. Hal ini bisa terjadi karena beberapa hal diantaranya adalah responden dapat memahami soal pada kuesioner yang diberikan, responden dapat memahami materi yang ada dalam media tersebut, konsentrasi responden dalam mengerjakan dalam keadaan baik, selain karena factor-faktor tersebut, juga terdapat kelebihan Flyer diantaranya yaitu

lebih merangsang minat untuk diperhatikan, tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk dibaca dan dipahami,

Hasil penelitian terjadi peningkatan nilai mean rata-rata dari 6,05 sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menjadi 8,98 setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan Flyer dengan selisih mean 2,93 peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanjung Sari dkk (2019) dalam penelitiannya mengenai efektivitas Flyer dengan flanelgraf terhadap kesgilit ibu hamil desa Klampok Singosari Malang, yang membuktikan bahwa skor pre-test sebelum diberi penyuluhan menggunakan media Flyer dan pos test setelah diberi penyuluhan menggunakan media Flyer didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,016 dan 0,008, dimana kedua nilai tersebut kurang dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media Flyer.

2. Hubungan Media Flyer terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024.

Hasil penelitian menunjukkan nilai $p 0,000 \leq 0,05$, yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara penggunaan media flyer dan peningkatan pengetahuan tentang anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu pada tahun 2024. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sulistiowati, M. Zen, dan Apoina (2019) yang menunjukkan peningkatan pengetahuan remaja putri setelah menggunakan media flyer, dari 27,8% menjadi 100%. Penelitian Febriyanti dan Mukhamad (2018) juga mendukung efektivitas flyer dalam pembelajaran PPKN dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Penelitian sebelumnya oleh Safitri (2022) menunjukkan bahwa setelah penyuluhan kesehatan, 99% siswi memiliki

pengetahuan tentang anemia. Fuaidah (2019) menemukan bahwa penyuluhan audio visual meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMPN 2 Ungaran, dengan 69,6% menunjukkan pengetahuan baik. Penelitian Muwakidah dkk (2021) menunjukkan pengetahuan anemia responden sebelum pendidikan dengan flayer tergolong sedang. Penelitian Otaverina (2022) dan Sulistyowati et al. (2019) juga mengonfirmasi peningkatan pengetahuan setelah intervensi flayer.

Flayer efektif sebagai media pendidikan kesehatan karena mudah diingat, dibaca, dan ditempelkan, serta harganya terjangkau (Fatih & Primadani, 2021; Hutasoit et al., 2023; Jannah, 2019). Namun, keterbatasan penelitian termasuk larangan membawa handphone di pesantren yang mempengaruhi pengetahuan responden, serta jumlah responden yang besar yang mempengaruhi fokus mereka saat membaca flayer. Diperlukan penyuluhan kesehatan yang kontinu untuk mendukung remaja putri di pesantren dalam merawat kesehatan mereka secara mandiri (Nahak et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pendidikan kesehatan melalui media flayer terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMP Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (59,2%) sebelum penyuluhan kesehatan, dan hampir sebagian besar memiliki pengetahuan cukup (60,0%) setelah penyuluhan. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan menggunakan media flayer dengan peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia di sekolah tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran

kepada bidan yang ada di Puskesmas untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan secara terjadwal pada remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dampak anemia bagi kesehatan, sehingga remaja putri dapat melakukan pencegahan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agiani Putri, S., Neherta, M., & Fajria, L. (2023). Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Mixed Media Education Intervention Program Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Gizi Besi. *Jurnal Ners Indonesia*, 14(1), 47–60. <https://doi.org/10.31258/Jni.14.1.47-60>
- Amalia Nur Azizah, S. (2023). Hubungan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Dan Tablet Fe Dengan Media Whatsapp Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 27(2), 58–66.
- Arifah, N., Anjalina, I., Febriana, A. I., Khairunnisa, E., Amir, N. P., Aprilisa, W., Muzhaffar, Z., & Manyullei, S. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Pada Siswa Di SMPN2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 176–182. <https://doi.org/10.25008/Altifani.V2i2.222>
- Azzahra, N. P., Eka, S., & Endang, P. (2022). Efektivitas Media Flayer Dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Sman 3 Banjarbaru. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(2), 13–22. <https://doi.org/10.32584/Jika.V5i2.1308>
- Barokah, N. H. S., & Widyastutik, D. (2018). Hubungan Fcmc Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan Remaja Di Desa Balak Kecamatan Cawas

- Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Perawatan*.
- Dewi, N. P. T. P., Susila, I. M. D. P., & Arisudhana, G. A. B. (2021). Hubungan Edukasi Kesehatan Melalui Media Sosial Line Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia Defisiensi Besi Di Smp Negeri 2 Rendang. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(2), 348–351. <https://doi.org/10.36911/Pannmed.V16i2.1119>
- Djannah, R., & Wisudawati, W. (2023). Hubungan Pendidikan Gizi Dan Anemia Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Anemia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 9(1), 10–17. <https://doi.org/10.56861/Jikkbh.V9i1.105>
- Ernawati, E., Riskawati, H. M., Ripawati, B. H., Sukma, D. N., & Romadonika, F. (2021). Pendidikan Kesehatan Peningkatan Pengetahuan Remaja Puteritentang Bahaya Anemia Di Sekolah MTSN 3 Mataram. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(2), 7–10.
- Fitriani, F., & Husnah, R. (2023). Hubungan Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja. *Jurnal Ners*, 7(2), 1022–1026. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16581>
- Fitriani, L., & Samria, S. (2021). Hubungan Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Siswi Remaja Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 5(2), 30–40. <https://doi.org/10.36341/jka.v5i2.2110>
- Hutasoit, M., Trisetiyaningsih, Y., & Utami, K. D. (2023). Booklet Sebagai Media Edukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia. *Faletehan Health Journal*, 10(02), 137–141. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i02.407>
- Junita, D., & Wulansari, A. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di SMA N 12 Kabupaten Merangin. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.36565/Jak.V3i1.148>
- Khobibah, K., Nurhidayati, T., Ruspita, M., & Astyandini, B. (2021). Anemia Remaja Dan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 3(2), 11. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v3i2.7855>
- Kristiani, H., Widyastutik, D., Studi, P., Program, K., Universitas, S., & Husada, K. (N.D.). 2020. Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flayer Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. 44(1).
- Lestari, F., Pitria, N., Septifian, H., Raksi, D., & Nurul, W. (2022). Pendidikan Kesehatan : Pengetahuan Remaja Tentang Gizi Seimbang. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 1(02), 57–65. <https://doi.org/10.34305/jppk.v1i02.430>
- Maulina, W., Maryuni, S., & Sari, E. K. (2023). Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia ...*, 4(1), 52–60. <https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JIKSI/article/view/1211>
- Munir, R., Sari, A., & Hidayat, D. F. (2022). Pendidikan Kesehatan : Pengetahuan Remaja Tentang Anemia. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 1(02), 83–93. <https://doi.org/10.34305/jppk.v1i02.432>
- Nabila, P. S., Triyanto, E., & Swasti, K. G. (2023). Edukasi Menggunakan Media Tiktok Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Sains Kebidanan*, 5(2), 43–

49. [Http://Ejournal.Poltekkes-Smg.Ac.Id/Ojs/Index.Php/JSK/](http://Ejournal.Poltekkes-Smg.Ac.Id/Ojs/Index.Php/JSK/)
- Nahak, M. P. M., Naibili, M. J. E., Isu, Y. K., & Loe, M. G. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Melalui Kombinasi Metode Ceramah Dan Leaflet Pada Remaja Putri Di Sman 3 Atambua. *Abdimas Galuh*, 4(1), 554. <https://doi.org/10.25157/Ag.V4i1.7263>
- Ningsih, O. S., Masri, E. R., Dewi, C. F., Rafael, M. N., Dudet, B., Jarut, E., Mbulu, A. M., Yunita, E., Murni, E., Mas'Ad, N., & Damat, L. M. (2023). Screening Dan Pendidikan Kesehatan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 317. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V7i1.12073>
- Nurani Asmara, A., Zharfa Asmarani, A., Desry, & Mega Tresna Pamungkas, D. (2022). Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja. *Kolaborasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 254–261. <https://doi.org/10.56359/Kolaborasi.V2i3.72>
- Oktaverina (2022), Hubungan Media Flayer Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Remaja Putri Di SMAN 1 Kartasura. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.33490/B.V3i1.578>
- Pangestu, S. Y. D., Lestari, A. S., Priwardani, K., Abdullah, D. Z., Alettha, K. Z., Permatasari, I., & Samaria, D. (2022). Tingkat Pengetahuan Mengenai Anemia Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)*, 3(2), 430–437.
- Prayitno, H. (2021). Hubungan Pendidikan Kesehatan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Karang Taruna Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang Cianjur. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 16(3), 75–80. <https://doi.org/10.26874/Jkkes.V16i3.184>
- Putri, H. P., Andara, F., & Sufyan, D. L. (2021). Hubungan Edukasi Gizi Berbasis Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di Jakarta Timur. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.24912/Jbmi.V4i2.11608>
- Putri dkk (2021) Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat. *bdimas Galuh*, 4(1), 554. <https://doi.org/10.25157/Ag.V4i1.7263>
- Rahmawati, T. (2023). Penyuluhan Kesehatan Anemia Pada Remaja Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Mencegah Kejadian Anemia. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), 186. <https://doi.org/10.36565/Jak.V5i1.499>
- Rheta, T. T. P. (2023). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di SMAN 2 Temanggung. 1–12. https://eprints.ukh.ac.id/eprint/4128/1/ARTIKEL_TABITA%5B1%5D.pdf
- Rinjani, V. R., Pratiwi, E. N., & Maretta, M. Y. (2022). Hubungan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Flayer Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia DI MTSN 12 Boyolali. *Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 000, 1–9.
- Safitri, Y. (2022). Analisis Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Anemia Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.33490/B.V3i1.578>
- Sari, I. K., Irman, V., Morika, H. D., Nur, S. A., & Sari, P. M. (2022). Hubungan Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Dengan Menggunakan Media Video Tentang Pernikahan Dini Di MTSN 3 Desa Semerah Kecamatan Sitinjau Laut. *Jurnal Abdimas Saintika*, 4(2), 101–104. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1605>

- Sari (2020) Hubungan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMPN 1 Indralaya Utara. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.11608>
- Sianipar, S. S., Suryagustina, S., & Paska, M. (2022). Effect Of Health Education Using Media Audio Visual On Knowledge About Anemia In Adolescent Women In High School. *Jambura Journal Of Health Sciences And Research*, 5(1), 119–131. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i1.17029>
- Sihombing, H. Y., Angkat, A. H., & ... (2024). Hubungan Penyuluhan Tentang Anemia Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam. *Usada Nusantara* ..., 1(2). <http://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/usd/article/view/597> <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/usd/article/download/597/586>
- Za, R. N., & Hardewi, R. (2021). Hubungan Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kabupaten Aceh Besar The Effect Of Health Education On Anemia On Knowledge Of Pregnant Women In The Work Area Of Lamteuba Puskesmas Aceh Besar . *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(1), 2615–109.